

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, skala perusahaan, umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Purbalingga dengan variabel ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi dengan studi kasus pada pelaku usaha yang bergerak di bidang komponen otomotif (Knalpot). Penelitian ini dilakukan di kelurahan Purbalingga Lor, Purbalingga kulon dan gemuruh Kabupaten Purbalingga dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 90 responden. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, variabel pengetahuan akuntansi, skala perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan adanya pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usahanya.

Peggunaan informasi akuntansi sebagai pengambilan keputusan usaha juga dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan. Semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan

yang memiliki jumlah karyawan yang banyak, pendapatan dan jumlah produksi yang besar menuntut pelaku usaha agar menggunakan informasi akuntansi sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya.

Selain faktor tersebut, umur perusahaan juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka informasi akuntansi akan semakin dibutuhkan. Perubahan tingkat kemampuan dan pola pikir pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan atas setiap tindakan-tindakannya merupakan dampak dari berapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Pelaku usaha yang telah lama mengoperasikan usahanya lebih banyak belajar dari pengalaman mereka daripada pelaku usaha yang masih baru dalam mengoperasikan usahanya.

Kedua, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi variabel pengetahuan akuntansi, skala perusahaan dan umur perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh variabel ketidakpastian memperkuat keterkaitan masing-masing variabel. Dengan adanya kendala dalam memprediksi kondisi lingkungan sekitarnya sehingga sulit untuk mengetahui gagal atau berhasil keputusan yang dibuat yang mengakibatkan dirinya melakukan suatu tindakan untuk menghadapi ketidakpastian tersebut yaitu dengan memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

- a. Penelitian ini dilakukan pada 3 kelurahan/desa di Kabupaten Purbalingga yaitu Kelurahan Purbalingga Lor, Purbalingga Kulon dan Desa Gembong.

Sedangkan berdasarkan data Disperindangkop wilayah sebaran pengusaha Knalpon di Kabupaten purbalingga masih banyak, antara lain Desa Galuh, Mewek dan Kertanegara.

- b. Jawaban responden yang diberikan kepada peneliti belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Banyak pelaku usaha knalpot yang ragu-ragu dalam menginformasikan tentang pendapatan real perusahaan dikarenakan faktor pajak.

5.3 Saran

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengklasifikasikan responden berdasarkan tingkat pendidikan dan keahlian UMKM dalam hal pembuatan laporan keuangan, karena masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan sederhana.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan dan memperbaiki butir-butir pertanyaan kuesioner agar menghasilkan data yang lebih baik.